



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 10742-10755

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Opini Publik Terhadap Pemain Naturalisasi Sepak Bola Timnas Indonesia (Studi Netnografi Pada Akun Instagram @timnasindonesia)

Aditya Zain An Nafi^{1✉}, Ari Suseno², Faisal Tomi Saputra³

Universitas Islam Syekh Yusuf

Email: zainaditya79@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengambil dan menganalisis opini publik terhadap pemain yang telah naturalisasi di Timnas Indonesia, yang diungkapkan melalui komentar di akun Instagram resmi @timnasindonesia. Masuknya pemain asing ke dalam skuad Timnas Indonesia memicu berbagai jenis tanggapan dari publik, mulai dari dukungan hingga kritik. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan netnografi. Data diperoleh dari pengumpulan komentar warganet terkait pemain naturalisasi, daftar pemain yang akan dimainkan, serta hasil pertandingan Timnas Indonesia, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan implementasi opini publik dibagi ke dalam beberapa kategori, seperti dukungan terhadap pemain naturalisasi, kritikan terhadap kebijakan naturalisasi, dan harapan diimbangi dengan pembinaan lokal usia muda dan peningkatan kualitas liga. Motif dalam beropini terbentuk terhadap pemain naturalisasi berdasarkan pengamatan pribadi atas penampilan pemain naturalisasi saat bertanding. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media sosial merupakan sarana penting dalam membentuk opini publik.

Kata Kunci: *Opini Publik, Naturalisasi, Sepak Bola, Timnas Indonesia, Instagram*

Abstract

This study aims to capture and analyze public opinion on naturalized players in the Indonesian National Team, expressed through comments on the official Instagram account @timnasindonesia. The inclusion of foreign players in the Indonesian National Team squad has triggered various types of responses from the public, ranging from support to criticism. The research method used is a netnographic approach. Data was obtained from collecting netizen comments regarding naturalized players, the list of players to be played, and the results of the Indonesian National Team matches, then analyzed using content analysis techniques. The results show that the implementation of public opinion is divided into several categories, such as support for naturalized players, criticism of the naturalization policy, and hopes that it will be balanced with local youth development and improved league quality. Motives for forming opinions about naturalized players are based on personal observations of naturalized players' performances during matches. This study concludes that social media is an important tool in shaping public opinion.

Keywords: *Public Opinion, Naturalization, Football, Indonesian National Team, Instagram*

PENDAHULUAN

Fenomena pemain naturalisasi menjadi topik yang semakin menarik dalam dunia olahraga, khususnya sepak bola. Pemain yang dinaturalisasi adalah seseorang yang berasal dari negara lain dan memperoleh kewarganegaraan baru untuk mewakili negara tersebut dalam kompetisi internasional. Langkah ini biasanya diambil oleh asosiasi olahraga untuk meningkatkan kualitas tim nasional mereka dengan memanfaatkan keahlian dan pengalaman pemain dari luar negeri.

Dalam beberapa tahun terakhir, fenomena ini telah meluas di berbagai negara, termasuk Indonesia. Banyak negara melihat naturalisasi sebagai strategi cepat untuk meningkatkan daya saing tim nasional mereka, terutama mengingat terbatasnya jumlah pemain lokal yang memiliki pengalaman bermain di liga-liga top dunia. Pemain yang dinaturalisasi sering kali memiliki kualitas teknis, fisik, dan mental yang lebih unggul daripada pemain asli karena pengalaman mereka dalam pertandingan tingkat tinggi.

Demi meningkatkan daya saing tim, Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) menerapkan strategi naturalisasi. Tim Nasional Indonesia (Timnas) merupakan salah satu kebanggaan bangsa dan ada harapan besar agar Tim Nasional Sepak Bola Indonesia dapat berprestasi lebih baik di kancah internasional. Pemain yang tinggal di luar negeri atau keturunan Indonesia dapat diberikan kewarganegaraan Indonesia jika mereka memiliki pengalaman bermain yang cukup baik di liga luar negeri.

Erick Thohir menyatakan bahwa proses naturalisasi bukanlah pendekatan yang instan, melainkan bagian dari rencana jangka panjang yang wajib diimbangi dengan pengembangan atlet lokal. Walaupun terdapat berbagai tantangan hukum dan sosial, langkah naturalisasi dianggap krusial untuk meningkatkan daya saing Tim nasional. (Sania & Baitillah, 2025)

Untuk memperoleh kewarganegaraan, seseorang dapat melakukannya melalui proses naturalisasi. Proses naturalisasi adalah cara untuk mendapatkan kewarganegaraan bagi individu yang bukan warga negara asli setelah memenuhi kriteria serta menjalani langkah-langkah yang diperlukan. Pihak pemerintah berwenang untuk mengubah peraturan terkait perubahan status kewarganegaraan demi menjaga kestabilan negara. Terkait dengan perubahan status kewarganegaraan, setiap negara memiliki kebijakan yang berbeda-beda, disesuaikan dengan kepentingan dan tujuan masing-masing negara. (Annas & Hazzar, 2023)

Tujuan dari naturalisasi ini adalah agar para pemain sepak bola Indonesia dapat menyerap keterampilan pemain sepak bola asing di masa depan dan berlatih secara mandiri tanpa harus terus-menerus bergantung pada pemain sepak bola asing. Oleh karena itu, rekrutmen pemain sepak bola asing bertujuan untuk mengoptimalkan rekrutmen pemain sepak bola Indonesia dan kasta teratas sepak bola Indonesia. (Usman, 2023)

Sepak bola merupakan olahraga yang mempunyai pengaruh besar terhadap budaya, ekonomi, dan sosial di Indonesia. Di Indonesia sendiri sepak bola merupakan cabang olahraga yang paling digemari oleh masyarakat. Olahraga yang paling populer di tanah air ini sangat berpengaruh dalam membangun kebanggaan nasional.

Banyak orang menyukai sepak bola karena merupakan olahraga yang menarik, bersahabat dan menyenangkan. Oleh karena itu sepak bola menjadi olahraga yang sangat digemari dan menjadi dambaan banyak orang untuk menjadi pemain sepak bola bahkan ikut membela tim kebanggaannya. (Muhamad Irfan Marheinis, 2021)

Fenomena pemain naturalisasi tidak lepas dari persepsi dan opini masyarakat. Pemain naturalisasi kerap menjadi bahan perdebatan di Indonesia. Meskipun ada yang mendukung naturalisasi pemain sebagai langkah sah untuk memperkuat tim nasional dan meningkatkan kualitas sepak bola Indonesia, ada pula yang mengkritik pemain naturalisasi tersebut, dengan alasan bahwa naturalisasi membatasi peluang pertumbuhan pemain muda lokal.

Mereka berpendapat bahwa fokus utama harusnya pada pengembangan pemain muda lokal melalui program pembinaan yang berkelanjutan dan terstruktur. Ada pula

kekhawatiran jika terlalu banyak pemain naturalisasi maka peluang pemain lokal untuk berkembang dan bermain di timnas akan semakin berkurang. (Valerie, 2024).

Semua pembentukan opini didasarkan pada mekanisme yang mempertimbangkan pengalaman pribadi dan pengalaman orang lain. Perspektif ini muncul secara langsung maupun tidak langsung dan diungkapkan secara linguistik. Artinya, pendapat dapat diungkapkan secara aktif maupun pasif. Pendapat dapat diungkapkan secara lisan, baik secara blak-blakan dengan kata-kata yang dapat diartikan dengan jelas, maupun melalui pilihan kata yang sangat halus dan tidak dapat diartikan secara langsung. (Muttaqin & Sriyono, 2021)

Opini publik adalah pandangan, gagasan, atau perasaan yang disampaikan masyarakat melalui saluran media tertentu. Opini masyarakat mengarah pada kesamaan pendapat dan diperoleh melalui pembahasan yang serius terhadap permasalahan yang muncul. Ketika menyikapi suatu masalah atau fenomena, pendapat yang diungkapkan oleh masing-masing individu mempengaruhi pendapat orang lain. (Masitah & Dewi, 2022)

Opini adalah ekspresi perilaku yang ada, dan tentu saja pendapat dapat sangat bervariasi, baik dari segi kekuatan maupun tingkat stabilitasnya. Definisi opini menurut Noel Newman dalam bahasa Prancis dan Inggris menyatakan bahwa "opini adalah derajat persetujuan atau konsensus dalam suatu masyarakat tertentu." Dari sudut pandangnya, pendapat tersebut sama dengan pendapat yang diterima dari sudut pandang spiral keheningan. Secara terpisah, opini masyarakat terbentuk berdasarkan pesan-pesan dari para komunikator, diadakan diskusi antar komunikator, dan para komunikator mengutarakan pendiriannya terhadap isi pesan yang disampaikan oleh para komunikator. Pendapat para komunikator ini mungkin positif atau negatif. (Aminah, 2019).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Kualitatif dengan menggunakan netnografi koinet untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber online, termasuk media sosial, forum diskusi, dan kelompok masyarakat yang terkait dengan fenomena pemain naturalisasi. Data yang dikumpulkan melalui pengamatan online, analisis konten, dan wawancara virtual dengan peserta aktif dalam fenomena ini, yaitu audiens/pengikut dari akun Instagram @timnasindonesia. (Nasrudin Farhan, 2023)

NetNography adalah metode penelitian yang dilakukan secara online melalui internet. Metode ini dikembangkan pada tahun 1995 oleh Robert Kozinets, seorang profesor di Universitas Northwestern di Amerika Serikat. Menurut Robert V Kozinets dalam bukunya

yang berjudul *Netnography: Doing Ethnographic Research Online*, Netnography adalah penelitian yang berfokus pada pemahaman dunia maya di mana orang berinteraksi satu sama lain dan merancang budaya dan sistem mereka sendiri.

Netnography adalah cara yang meneliti dan memahami kehidupan dan budaya di internet dan media sosial. Netnography adalah studi kualitatif untuk memahami pengalaman budaya di mana ada penelusuran digital, praktik, dan penelusuran online. Lagu online dapat dijalankan dalam bentuk teks, audio, musik, iklan komersial, dan banyak lagi. Netnography memberikan pedoman untuk menggunakan metode pengamatan dan partisipasi dalam komunitas online dan budaya yang direalisasikan melalui komunikasi di media komputer. (Muntu et al., 2021)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumen dan wawancara mendalam. Data primer akan diperoleh dari artikel berita tentang pemain naturalisasi, dan opini publik di media sosial Instagram @timnasindonesia. Wawancara dilakukan dengan pakar olahraga, dan masyarakat umum untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang perspektif mereka terhadap pemain naturalisasi. Tujuan metodologi ini adalah untuk mengeksplorasi pola naratif, ideologi, dan opini publik yang berkembang seputar isu pemain naturalisasi.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui netnografi yaitu observasi langsung mengamati perilaku pengikut aktif akun instagram @timnasindonesia aktif berkomentar, aktif repost postingan instagram @timnasindonesia, dan memberikan like postingan di akun instagram @timnasindonesia, setelah data dikumpulkan kemudian dilakukan wawancara yang mendalam kemudian dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan informan yaitu pengikut akun instagram @timnasindonesia dan seorang pengamat sepak bola, untuk menggali opini mereka terhadap pemain naturalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis opini publik terhadap pemain naturalisasi sepak bola Timnas Indonesia yang disampaikan melalui kolom komentar pada akun Instagram @timnasindonesia dengan data yang sudah dikumpulkan menggunakan pendekatan netnografi koinet lalu dilanjutkan dengan wawancara yang mendalam pada publik pengikut akun instagram @timnasindonesia.

Dengan menggunakan pendekatan metode netnografi menunjukkan bahwa opini publik terhadap pemain naturalisasi sepak bola Timnas Indonesia dinamis dan beragam di

akun Instagram @TimnasIndonesia. Mayoritas warganet merespons secara positif. Ini ditunjukkan dalam permainan dengan mendukung dan mengevaluasi kontribusi pemain yang dinaturalisasi. Namun, beberapa warganet beropini negatif dan kritis, terutama dalam kaitannya dengan kurangnya peluang dan kekhawatiran pemangku kepentingan lokal tentang masalah identitas nasional. Temuan ini mencerminkan bahwa topik naturalisasi tidak hanya dipahami sebagai kebijakan teknis dalam sepakbola, tetapi juga terkait erat dengan harapan publik untuk nasionalisme, perwakilan nasional dan kinerja tim nasional.

Melalui wawancara dengan publik atau pengikut akun Instagram @timnasIndonesia, penelitian ini menemukan bahwa opini masyarakat Indonesia mendukung dengan adanya program naturalisasi, namun ada juga yang beropini secara kritis. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam bagaimana opini publik masyarakat Indonesia terhadap pemain naturalisasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang opini publik terhadap pemain naturalisasi, khususnya dalam beropini di media sosial secara bijak. Temuan dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi Masyarakat Indonesia dalam beropini di media sosial secara bijak dan santun untuk mendukung pemain naturalisasi.

Opini publik terhadap pemain naturalisasi sepak bola Timnas Indonesia pada akun Instagram @timnasIndonesia memiliki peran yang penting untuk menentukan persepsi masyarakat membentuk gambaran umum di ruang digital dan bisa memengaruhi keputusan atau kebijakan terkait proses naturalisasi di sepak bola nasional.

Akun Instagram @timnasIndonesia merupakan akun Instagram resmi yang dimiliki oleh Timnas Sepak Bola Timnas Indonesia, yang memberikan informasi lengkap mengenai daftar skuad, sorotan sebelum dan sesudah pertandingan, maupun program yang dilakukan oleh Timnas, termasuk program naturalisasi. Program naturalisasi yang diusungkan oleh ketua PSSI yaitu Erick Thohir diawali dengan postingan Instagram pribadinya salaman dengan pemain yang akan di naturalisasi menandai akun Instagram lainnya seperti akun Instagram PSSI dan TimnasIndonesia menjadi viral di media sosial, bahwasannya pemain yang sudah salaman dengan ketua PSSI Erick Thohir sudah resmi dan tidak lama akan menjalani sumpah warga negara Indonesia. Seperti yang dikatakan informan 2 Muhammad Yoga Ramadhan dalam wawancara

"Dari postingan pak Erick Thohir dan juga @timnasIndonesia yang salaman dengan pemain, sempat viral biasanya gak lama dari situ langsung sumpah wni." (Muhamad Yoga Ramadhan, 2025)

Dalam hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa akun Instagram @timnasindonesia menjadi informasi resmi timnas Indonesia, sehingga masyarakat dapat mengetahui program apa saja yang dilakukan oleh PSSI untuk timnas Indonesia termasuk program pemain naturalisasi.

Dalam sebuah isu atau topik yang sering dibicarakan masyarakat, banyak opini-opini publik yang terjadi membahas pemain naturalisasi, dengan adanya pemain naturalisasi ini selalu menjadi pusat perhatian dan menjadi perdebatan masyarakat di media sosial, seperti yang dikatakan oleh informan 1 Bung harpa memberikan pandangan beliau terhadap pemain naturalisasi dalam wawancara yaitu:

"Ada 1 ungkapan you decide you divide (anda sebagai pemimpin pasti akan memecah belah opini termasuk juga program dari PSSI pak Erick Thohir yang mengusung program naturalisasi, diawal-awal mengundang perdebatan ini normal dari situlah kita akan kaya sari-sari pemikiran." (Bung Harpa, 2025)

Hal ini menunjukkan dengan adanya program naturalisasi yang dilakukan oleh PSSI menimbulkan perdebatan, perdebatan yang muncul merupakan hal yang wajar, karena dengan adanya perdebatan melahirkan keberagaman pemikiran yang bernilai.

Dalam sebuah isu atau topik yang banyak diperbincangkan dan diperdebatkan oleh publik, pastinya ada kehadiran kelompok atau seseorang yang memiliki pengikut yang banyak dikenal oleh publik. Dengan kehadiran tersebut juga berpartisipasi memberikan opini mereka di kanal mereka masing-masing. Dengan intensitas kelompok atau seseorang tersebut beropini pemain naturalisasi ini menjadi *trending topic* di media sosial.

Dalam sebuah isu atau topik yang banyak diperbincangkan dan diperdebatkan oleh publik, pastinya ada kehadiran kelompok atau seseorang yang memiliki pengikut yang banyak dikenal oleh publik. Dengan kehadiran tersebut untuk memberikan opini mereka di kanal mereka masing-masing. Dengan intensitas kelompok atau seseorang tersebut beropini pemain naturalisasi ini menjadi *trending topic* di media sosial, seperti yang dikatakan oleh informan 1 Bung Harpa dalam wawancara

"Kolega-kolega saya semua yang baik tapi beda pendapat semua seperti contohnya yang paling menentang yaitu senior saya mas Anton Sanjoyo yang cukup keras menentang, ada juga yang sangat mendukung salah satunya saya, ada juga yang mengikuti angin sesuai performa individu. Itu contohnya dari beberapa pengamat sepak bola, tetapi kami tidak ada masalah hanya berkelahi secara pemikiran dan sudut pandang. Saat ketemu ketawa-ketawa baik-baik saja." (Bung Harpa, 2025)

Rekan-Rekan 1 profesi sebagai pengamat sepak bola tentunya berbeda pendapat semua Ada Anton Sanjoyo yang menolak pemain naturalisasi, ada juga yang mendukung salah satunya saya, ada juga opini nya berdasarkan performan pemain ketika bertanding, dalam perbedaan opini tidak ada perkelahian hanya berkelahi dalam pemikiran dan beropini saja.

Adapun informan lainnya mengatakan *Public figure* yang seringkali hadir di media sosial membahas pemain naturalisasi yaitu Bung Towel, seperti yang dikatakan oleh informan 3 Girvan

"Menurut saya public figure komentator sudah cukup lama di Sepak bola Indonesia bung Towel, menurut saya bung Towel cukup vocal si media sosial. Untuk di kolom komentar pengamat-pengamat jarang berkomentar langsung." (Girvan Jaya Hia, 2025)

Bung Towel merupakan nama panggung yang sering dikenal masyarakat atau Tommy Welly nama aslinya merupakan komentator ataupun pengamat sepak bola yang cukup vokal mengutarakan opini nya di media sosial maupun acara di televisi. Dengan opini nya menolak pemain naturalisasi menjadikan Bung Towel selalu trending topic ketika timnas Indonesia bermain. Namun untuk memberikan komentar langsung di Instagram @timnasindonesia jarang dihadiri *public figure* termasuk Bung Towel.

Dengan topik yang selalu dibicarakan oleh masyarakat, kehadiran kelompok yang dikenal atau seseorang yang memiliki pengikut ikut beropini di kolom komentar Instagram @timnasindonesia terhadap pemain naturalisasi tidak mempengaruhi untuk berkomentar, penampilan pemain saat bertanding yang mendorong untuk berkomentar seperti yang dikatakan oleh informan 4 Rifqi dalam wawancara

"Menurut saya jika benar-benar fans timnas yang tidak fomo dan nonton pertandingan nya full tidak akan terpengaruh, yang fomo atau baru mengikuti dan tidak nonton pertandingannya mungkin akan terpengaruh oleh kolom komentar lainnya." (Rifqi Yudha Pratama, 2025)

Menurutnya jika fans timnas asli yang mengikuti perkembangan timnas dari dahulu dan sering menonton timnas Indonesia ketika bertanding tidak akan berpengaruh komentar publik lainnya dalam beropini.

Banyaknya informasi pemberitaan pemain naturalisasi yang secara terus menerus di media sosial membuat terjadinya opini publik serta dapat membuat dilema ataupun mengikuti perkataan seseorang dalam beropini seseorang, seperti yang dikatakan informan 2 Yoga dalam wawancara

"Untuk sampai dilema mungkin tidak, tapi mengikuti statement orang lain mungkin iya, dan saya mempunyai opini sendiri yang membangun dan mendukung pemain naturalisasi tetap harus kita dukung." (Muhammad Yoga Ramadhan, 2025)

Dengan banyak informasi atau pemberitaan secara terus menerus terhadap pemain naturalisasi membuat seseorang menentukan pilihan dalam beropini, namun pada dasarnya ada yang berpegang teguh tetap mendukung pemain naturalisasi.

Adapun informan lainnya yaitu informan 4 Rifqi mengatakan dalam wawancara dilema bisa terjadi jika tidak mengikuti perkembangan sepak bola

"Berpengaruh jika tidak mengikuti bola, jika yang mengikuti perkembangan bola di Indonesia hanya menambah sudut pandang baru." (Rifqi Yudha Pratama, 2025)

Dilema dapat berpengaruh atau terjadi di seseorang ketika menerima informasi pemain naturalisasi di media sosial jika tidak paham sepak bola ataupun yang tidak mengikuti perkembangan sepak bola timnas Indonesia, jika seseorang yang paham sepak bola dan mengikuti perkembangan sepak bola timnas Indonesia hanya menambahkan sudut pandang baru.

Dalam penelitian ini, ditemukan beberapa pernyataan langsung dari warganet yang mencerminkan pendapat masyarakat umum terhadap kebijakan naturalisasi pemain dalam tim nasional Indonesia. Pernyataan-pernyataan tersebut menjadi dasar awal untuk mengetahui arah dan sifat pendapat publik di dalam ruang digital. Dengan banyaknya komentar dan opini berkeliaran di konten media sosial ataupun di komentar sebuah postingan akun timnas membentuk kecenderungan opini publik yang mendukung terhadap pemain naturalisasi sepak bola timnas Indonesia. Seperti yang dikatakan informan 1 Bung Harpa dalam wawancara

"Sejauh ini menurut saya program tersebut berhasil dan saya mendukung, ini pendekatan top bottom dari atas dulu, timnas dulu disitu timbul harapan yang saat ini terjadi dan animo Masyarakat juga meningkat dengan keberhasilan di level timnas dan mudah-mudahan nanti bisa menular kebawah liga, kemudian pembinaan usia muda dan lain-lain. Dari sudut pandang PSSI dengan pemain lokal kalau full diturunkan saya yakin kita semua sepakat tidak akan mungkin kita semua melangkah sejauh ini, tapi tentu tidak bisa selamanya program seperti ini, ini hanya untuk jangka pendek, kalau saya berpendapat stop sampai sini manfaatkan pemain yang ada kombinasikan dengan pemain lokal dan terbukti masih ada kesempatan pemain lokal seperti Marselino, Kambuaya, Rizky Ridho, untuk jangka Panjang suatu saat kita harus

mempunyai kompetensi lokal yang mampu melahirkan pemain terbaik untuk timnas.”
(Bung Harpa, 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bung harpa, menurut Bung Harpa program naturalisasi ini bisa dikatakan berhasil, dan Bung Harpa menyatakan dukungannya terhadap program naturalisasi ini, dengan memperbaiki kualitas timnas terlebih dahulu, lalu menibulkan harapan ke masyarakat terhadap timnas bisa menjadi awal yang baik dan harapannya dengan keberhasilan ini dapat menular ke level lainnya seperti liga domestik, pembinaan usia muda, dll. PSSI bersikap realistis jika full pemain lokal diturunkan tidak akan berhasil, maka dari itu diperlukan adanya pemain naturalisasi dan dikombinasikan oleh pemain lokal yang level nya tidak beda jauh dengan pemain naturalisasi. Dan program ini tidak bisa selamanya mengandalkan naturalisasi ini hanya untuk jangka pendek.

Adapun informan lainnya mengatakan hal yang serupa menyatakan dukungannya terhadap program pemain naturalisasi ini, namun dengan harapan dapat diimbangi dengan pembinaan usia muda, agar di masa depan ada regnerasi menciptakan pemain lokal yang berkualitas agar tidak hanya mengandalkan naturalisasi yang hanya untuk jangka pendek. Seperti yang dikatakan oleh informan 4 yaitu Rifqi dalam wawancara.

“Saya sangat mendukung naturalisasi, namun diiringi dengan pembinaan usia muda, supaya ada regnerasi tidak hanya mengandalkan naturalisasi, karena program naturalisasi ini hanya untuk jangka pendek.” (Rifqi Yudha Pratama, 2025)

Dalam pernyataan Rifqi saat wawancara, menyatakan dukungannya terhadap pemain naturalisasi, akan tetapi perlu diimbangi dengan pembinaan usia muda, supaya di masa depan yang akan datang dapat menciptakan generasi yang berkelanjutan dengan kualitas level yang sama bahkan lebih, karena pemain naturalisasi ini hanya untuk jangka pendek.

Antusiasme masyarakat Indonesia terhadap sepak bola timnas sangat besar sekali, ditambah dengan hadirnya pemain naturalisasi bertambah besar antusias masyarakat untuk menyaksikan timnas Indonesia Ketika bertanding. Seperti yang dikatakan oleh informan 1 Bung Harpa seorang pengamat sepak bola nasional dalam wawancara

“Saya pikir indikatornya bisa dilihat okupansi dari stadion setiap timnas bermain selalu full house seperti lawan Bahrain 59.000, dengan catatan harga tiket sudah naik 25%, Ketika saya away ke Sydney Australia kemarin itu pendukungnya 10 ribu lebih dari Indonesia yang diperkirakan 4/5 ribu penonton. Hal ini menunjukkan bahwa mereka sangat mendukung, outputnya adalah hasil akhir setidaknya di round 4.” (Bung Harpa, 2025)

Antusiasme masyarakat terhadap sepak bola tidak hanya terjadi di media sosial, namun saat timnas Indonesia bertanding kandang ataupun tandang selalu penuh seperti main di kandang stadion GBK (Gelora Bung Karno) melawan Bahrain penuh 59.000 penonton, dengan catatan harga tiket sudah naik 25%. Dan saat tandang di Australia 10.000 penonton yang diperkirakan hanya sekitar 4-5 ribu penonton, membuktikan antusiasme masyarakat Indonesia mendukung timnas Indonesia saat bertanding.

Adapaun informan lainnya mengatakan Dalam fenomena pemain naturalisasi ini menyita perhatian publik di media sosial ataupun di tempat umum seperti yang dikatakan oleh informan 5 Andre dalam wawancara

"Antusias Masyarakat sangat besar bisa dilihat tiap ada nonton bareng (nobar) dimana pun selalu penuh atau ramai." (Muhammad Andre Dewantara, 2025)

Setiap ada pertandingan timnas Indonesia banyak sekali yang mengadakan acara nonton bareng di gang, mall, lapangan, dan lain-lain selalu ramai dan penuh, laki-laki perempuan tua dan muda ikut menyaksikan timnas bertanding, menandakan antusiasme masyarakat Indonesia makin meningkat dengan adanya pemain naturalisasi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas proses terbentuknya opini publik, di mana suatu isu atau masalah mulai menarik perhatian masyarakat secara luas dan mulai dibahas secara terbuka di berbagai ruang publik, baik melalui media sosial maupun percakapan antar orang secara langsung. Program naturalisasi yang dilaksanakan oleh PSSI ini menimbulkan banyak komentar oleh masyarakat, pada postingan Instagram @timnasindonesia pada postingan ketua PSSI bersalaman dengan pemain yang akan di naturalisasi menarik perhatian publik di media sosial. Pembahasan mengenai pemain naturalisasi yang bermain untuk timnas Indonesia menunjukkan bahwa masyarakat pengguna media sosial secara aktif membahas berbagai isu yang mencerminkan kompleksitas pandangan dan persepsi publik terhadap kebijakan ini. Topik pemain naturalisasi ini menjadi perdebatan yang sering dibicarakan publik di media sosial.

Kehadiran kelompok yang dikenal ini memainkan peran penting dalam memperkuat opini publik. Keberadaan mereka memengaruhi cara komentar atau pendapat mendapat dukungan, baik melalui likes, balasan, maupun penyebaran ulang narasi tertentu. Misalnya, ketika salah satu anggota memberikan pendapat positif tentang kontribusi pemain naturalisasi, anggota lain cenderung ikut mendukung hal tersebut, sehingga memperkuat perasaan positif di ruang diskusi. Jika ada anggota yang menyampaikan kritik terhadap

naturalisasi, kelompok ini juga bisa membantu menyebarkan kritik tersebut secara lebih luas.

Namun dalam hasil wawancara dengan beberapa informan pengikut akun Instagram @timnasindonesia yang ikut berpartisipasi memberikan opini mereka terhadap pemain naturalisasi adalah kehadiran kelompok yang dikenal yang memiliki peran penting dalam beropini yaitu pengamat sepak bola ataupun komentator jarang untuk memberikan komentar langsung di Instagram @timnasindonesia, mereka cenderung memberikan opini mereka pada di kanal mereka masing-masing, acara televisi maupun podcast.

Adanya perasaan sulit (dilema) dalam masyarakat antara mendukung keberhasilan timnas secara cepat atau menjaga semangat nasionalisme serta pembinaan pemain muda jangka panjang. Dilema ini terlihat dalam banyak komentar di media sosial, di mana mereka mengakui kemampuan pemain naturalisasi, namun tetap menyampaikan kekhawatiran mengenai masa depan sistem pembinaan pemain lokal.

Keraguan muncul di masyarakat terhadap kebijakan yang semakin cenderung mendorong naturalisasi, karena dianggap berpotensi merusak ekosistem sepak bola lokal. Di satu sisi, pemain naturalisasi dianggap memiliki keunggulan dalam pengalaman dan fisik yang bisa mendukung performa timnas, terutama jika mereka berasal dari liga luar negeri yang kompetitif. Namun di sisi lain, banyak pihak merasa bahwa hal ini bisa merugikan pemain lokal, yang harus bersaing lebih keras untuk mendapatkan slot di skuad utama. Pilihan ini semakin rumit ketika melihat bahwa hasil yang diberikan pemain naturalisasi tidak selalu menjamin prestasi yang konsisten dan perlu adanya pembinaan di usia muda agar ada regenerasi sehingga tidak perlu mengandalkan naturalisasi.

pengikut Instagram @timnasindonesia menyatakan dukungan terhadap pemain naturalisasi, dengan memberikan hasil yang positif pada timnas Indonesia, Masyarakat khususnya pengikut Instagram @timnasindonesia mengutarakan dukungan penuh pada pemain naturalisasi namun harus diimbangi dengan pembinaan usia muda, pembinaan liga lokal yang baik agar di masa depan yang akan datang timnas indonesia sudah menciptakan pemain lokal yang berkualitas sehingga tidak kebergantungan dengan pemain naturalisasi, karena pemain naturalisasi ini untuk jangka pendek.

Namun ada juga yang mengkritisi bahwasannya program pemain naturalisasi yang telah dilakukan ini tergantung pada hasil, karena PSSI melakukan program pemain naturalisasi ini PSSI melihat peluang timnas Indonesia untuk tampil di piala dunia 2026 nanti dan melihat pemain keturunan Indonesia yang bermain di luar negeri memiliki kualitas yang baik untuk meningkatkan performa timnas Indonesia.

Dengan hadirnya Pemain naturalisasi ini memberikan dampak perhatian masyarakat Indonesia yang besar dengan terbukti setiap timnas Indonesia bertanding, banyaknya acara nonton bareng, sama halnya masyarakat yang menonton langsung di dalam stadion, seperti saat timnas Indonesia melawan Australia sekitar 10 ribu pendukung dari Indonesia yang sebelumnya hanya diprediksi sekitar 4/5 ribu penonton saja, begitu juga saat bermain di Jakarta saat melawan Bahrain sekitar 59.000 pendukung timnas, ini menunjukkan animo Masyarakat yang besar.

Begitu juga hadirnya pemain naturalisasi juga memberikan dampak yang besar pada akun Instagram resmi timnas yaitu @timnasindonesia. Banyaknya komentar, jumlah likes, dan juga peningkatan pengikut akun Instagram @timnasindonesia.

SIMPULAN

Instagram @timnasindonesia menjadi ruang publik dalam menyampaikan opini pemain naturalisasi. Pada tahap topik, publik mengetahui dan membicarakan topik yang sedang terjadi serta dapat menimbulkan opini publik. Mayoritas masyarakat mendukung pemain naturalisasi karena dengan kehadiran pemain naturalisasi ini dapat membantu meningkatkan performa timnas, karena harapan mereka bahwa tim bisa mencapai prestasi yang lebih baik. Namun, dengan diimbangi pembinaan usia muda yang baik dan regulasi liga yang baik, karena pemain naturalisasi ini hanya untuk jangka pendek dan menengah, agar di masa depan yang akan datang tidak lagi mengandalkan naturalisasi.

Adanya motif dalam beropini pada topik pemain naturalisasi sepak bola Timnas Indonesia yaitu karena penampilan pemain naturalisasi yang memuaskan dan memberikan dampak yang baik bagi timnas Indonesia, dengan animo masyarakat yang besar dalam mendukung timnas Indonesia terjadinya opini publik di ruang publik Instagram @timnasindonesia.

Penelitian ini menunjukkan bahwa di media sosial instagram, berperan sebagai ruang publik yang efektif dalam membentuk dan menyebarluaskan opini masyarakat mengenai isu-isu strategis di bidang olahraga. Interaksi yang terjadi di kolom komentar Instagram secara khusus merefleksikan sikap, persepsi, dan aspirasi publik terhadap kebijakan naturalisasi dalam sepak bola nasional. Dengan kata lain, platform ini menjadi peran penting untuk memahami bagaimana masyarakat memandang dan merespons isu naturalisasi pemain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, A. (2019). Peran Media Sosial "Facebook" Dalam Proses Pembentukan Opini Publik Menjelang Pemilihan Umum Legislatif 2019 Di Kabupaten Aceh Jaya. SOURCE: Jurnal Ilmu Komunikasi, 4(2), 1–14. <https://doi.org/10.35308/source.v4i2.918>
- Annas, G. K., & Hazzar, N. M. (2023). Analisis Persamaan Hak Kewarganegaraan Bagi Pemain Naturalisasi Sepakbola Di Indonesia. Wicarana, 2(2), 127–143. <https://doi.org/10.57123/wicarana.v2i2.37>
- Masitah, A. D., & Dewi, D. S. K. (2022). Analisis Opini Publik Berdasarkan Teori Agenda Setting Pada Proses Perencanaan Pemindahan IKN. JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan), 6(3), 10206–10217.
- Muhamad Irfan Marheinis, H. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Media Daring Perbedaan Pemberitaan Indosport dan Bolasport.com Tentang Kekalahan Timnas Indonesia, 17(1), 52–61
- Muntu, S. A. J., Tangkudung, J. P. M., & Lotulung, L. J. H. (2021). Studi netnografi pada media sosial instagram. Acta Diurna Komunikasi, 3(4), 1–8. https://scholar.google.com/scholar?cluster=5133196897648303846&hl=en&as_sdt=2005&sciodt=2007
- Muttaqin, M. Z., & Sriyono, S. (2021). Konstruksi Opini Publik melalui Media Sosial: Studi Pendekatan Analisis Wacana Kritis Grup Facebook Lintas Kejadian Kota Jayapura pada Bulan Juni 2021. POLITICOS: Jurnal Politik Dan Pemerintahan, 1(2), 113–129. <https://doi.org/10.22225/politicos.1.2.2021.113-129>
- Nasrudin Farhan, M. (2023). STUDI ETNOGRAFI BUDAYA FOLLOWERS @QUEEN_OFP ATAS KONTEN SENSUAL PEREMPUAN BERHIJAB. Nucl. Phys., 13(1), 104–116.
- Sania, N. M., & Baitillah. (2025). Survei Kepuasan Opini Publik terhadap Kebijakan Naturalisasi Pemain PSSI : dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Timnas Indonesia. 2, 1–19.
- Usman, R. F. (2023). Proses Naturalisasi Warga Negara Asing Yang Telah Berjasa Kepada Negara Indonesia. Lex Positvis, 1(3), 278.
- Valerie, A. D. (2024). Civilia : Perubahan Status Kewarganegaraan Warga Negara Asing (WNA) Melalui Proses Naturalisasi di Indonesia Untuk Meningkatkan Prestasi Negara: Studi Kasus dan Implikasi.